

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *SEPATU DAHLAN*
KARYA KHRISNA PABICHARA DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MUTIA MASHITA
NIM 2008/04476**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutia Mashita
NIM : 2008/04476

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|--|---------|
| 1. Ketua : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. | 1. |
| 2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. | 2. |
| 3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. | 3. |
| 4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum. | 4. |
| 5. Anggota : Afnita, M.Pd. | 5. |

ABSTRAK

Mutia Mashita, 2013. “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Rendahnya nilai-nilai pendidikan, terutama pendidikan budi pekerti di kalangan remaja, terlihat dalam lingkungan masyarakat saat ini. Banyak remaja yang berpendidikan tapi tidak terdidik dalam arti tidak mempunyai akhlak dan moral yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan, tentang pendidikan budi pekerti yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, meliputi: (1) kerja keras, (2) kasih sayang, (3) disiplin, (4) sabar, (5) sportif dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah unsur-unsur novel yang mengungkapkan aspek nilai-nilai pendidikan, tentang pendidikan budi pekerti yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara meliputi: (1) kerja keras, (2) kasih sayang, (3) disiplin, (4) sabar dan (5) sportif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Pengumpulan data dilakukan secara deskriptif, melalui langkah-langkah berikut: (1) membaca dan memahami novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (2) menandai nilai-nilai pendidikan, tentang pendidikan budi pekerti yang dicerminkan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, meliputi: kerja keras, kasih sayang, disiplin, sabar dan sportif, (3) menginventarisasikan data, (4) mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara adalah nilai budi pekerti, yang meliputi: (1) kerja keras, orang tua memiliki semangat kerja keras demi memenuhi kebutuhan anaknya, begitu juga seorang anak memiliki semangat kerja keras untuk mencapai cita-cita dengan keringat sendiri, (2) kasih sayang, rasa kasih sayang yang dimiliki setiap tokoh dalam novel ini terjalin dengan baik, (3) disiplin, orang tua melatih anaknya tentang kedisiplinan. Anak tersebut menanamkan sikap disiplin dalam kesehariannya, (4) sabar, sikap sabar dalam menghadapi cobaan, dimiliki setiap tokoh dalam novel ini, (5) sportif, tokoh dalam novel ini memiliki sikap sportif melakukan suatu pekerjaan dengan adil dan jujur terhadap kawan maupun lawan. Hasil penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia” dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran KTSP di SMA kelas XI semester I, pada aspek—membaca, SK (7), KD (2).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “**Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**” diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat (1) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. dan Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum. selaku pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Agustina, M. Hum. selaku Penasehat Akademik, (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Sastra	9
2. Fungsi Sastra	10
3. Genre Sastra	11
4. Hakikat Novel	11
5. Insur-unsur Novel	13
6. Pendekatan Analisis Fiksi	20
7. Nilai Pendidikan	22
8. Pendidikan Budi Pekerti	30
a. Kerja Keras	32
b. Kasih sayang	33
c. Disiplin	34
d. Sabar	34
e. Sportif	35
9. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	42
B. Data dan Sumber Data	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Penganalisisan Data	45
F. Teknik Pengabsahan Data	45

BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	46
B. Pembahasan	64
C. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	83
B. Saran	84
KEPUSTAKAAN	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis.....	88
Lampiran 2	Inventarisasi Data	91
Lampiran 3	Klasifikasi Data	98
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan seni yang tercipta dari tangan-tangan kreatif yang merupakan jabaran kehidupan yang terjadi dimuka bumi. Karya seni tidak hanya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra saja, tetapi juga kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dari pengalaman hidup manusia yang ditelusurinya. Karya sastra melahirkan kreasi yang indah serta mampu menjadi wadah dalam penyampaian ide-ide dan gagasan-gagasan yang dipikirkan dan dirasakan sastrawan tentang kehidupan manusia.

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Peristiwa atau kejadian di dalam novel digambarkan seolah-olah terjadi. Peristiwa-peristiwa itu merupakan peristiwa nyata atau mungkin hanya terjadi dalam dunia khayal pengarang. Konflik yang terdapat dalam novel merupakan imajinasi seorang pengarang yang memiliki ide-ide kreatif berdasarkan realita yang ada, oleh karena itu novel bersifat kreatif dan imajinatif. Tokoh-tokoh yang ditampilkan pengarang berfungsi sebagai sarana untuk menggambarkan suatu realita, melakukan tindakan serta mengambil keputusan-keputusan tertentu pada suatu masalah yang dihadapi. Secara tidak langsung pembaca dapat merasakan, merenungkan, dan menghayati berbagai permasalahan yang ditawarkan pengarang, sehingga pembaca memperoleh pengalaman baru yang pada akhirnya akan membantu pembaca menghadapi

persoalan-persoalan kehidupannya. Novel diharapkan dapat memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang lebih baik.

Salah satu persoalan kehidupan yang sering menjadi pencermatan adalah persoalan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, sangat penting bagi manusia di zaman kemajuan serba dinamis saat ini dan abad yang akan datang.

Dalam sebuah novel banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, seperti pendidikan budi pekerti. Pengarang memberikan gambaran tentang nilai-nilai pendidikan dalam setiap novelnya yang ingin disampaikan kepada pembaca. Nilai-nilai pendidikan adalah suatu usaha manusia melalui pengajaran dan latihan untuk mengubah perilaku dan sikapnya ke arah kedewasaan dan memperoleh keseimbangan antara hubungan akal dan perasaan sehingga terwujud keseimbangan berinteraksi dalam masyarakat. Masalah pendidikan budi pekerti adalah suatu masalah yang sering dibicarakan oleh banyak orang. Budi pekerti menyangkut moral yang baik, akhlak yang terpuji dan sikap positif yang dimiliki manusia dalam kehidupannya. Budi pekerti mengidentifikasikan perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, sikap, perasaan dan kepribadian seseorang. Orang tanpa akhlak dan budi pekerti yang baik akan tersisih dalam lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga dan masyarakat.

Saat ini nilai budi pekerti dalam masyarakat cenderung rendah, terutama di kalangan remaja. Rendahnya nilai budi pekerti di kalangan remaja yang dimaksudkan, seperti kurangnya akhlak remaja dalam berinteraksi di lingkungan keluarga dan masyarakat, banyak remaja yang berpendidikan tapi tidak terdidik dalam arti tidak memiliki akhlak dan moral yang baik. Kenyataan inilah yang sehari-hari menjadi gambaran kehidupan masyarakat saat ini. Kurangnya budi pekerti di kalangan remaja sudah menjadi suatu hal yang sering terjadi dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Novel *Sepatu Dahlan* adalah karangan Khrisna Pabichara. Khrisna Pabichara lahir di Makassar pada 10 November 1975. Ayah dua orang putri yang kerap disapa Daeng Marewa ini, bekerja sebagai penyunting lepas dan aktif dalam berbagai kegiatan literasi. Novel *Sepatu Dahlan* diterbitkan oleh Naora Books pada tahun 2012. Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara adalah novel pertama dari Trilogi novel yang diangkat dari kisah nyata masa kecil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Dahlan Iskan, yang menjadi salah satu buku terlaris nasional dan menjadi perbincangan publik.

Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara menceritakan masa lalu menteri BUMN, Dahlan Iskan, yang berjalan sekitar 6 kilometer setiap hari ke sekolah tanpa alas kaki. Hidup dalam belenggu kemiskinan mendidik Dahlan kecil dengan keras. Baginya, rasa perih karena lapar adalah sahabat baik yang enggan pergi. Begitu juga dengan lecet dikakinya, bukti perjuangan dalam meraih ilmu. Sepulang dari sekolah, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukannya demi sesuap nasi. Mulai dari *nguli nyeset*, *nguli nandur*, sampai metih tim voli anak-anak jurangan tebu. Semua itu tidak membuat Dahlan putus asa dan

keceriaan masa kanak-kanaknya hilang. Ketegasan Ayah serta kelembutan hati Ibu, membuatnya bertahan. Persahabatan yang murni menyemangatnya untuk terus berjuang. Apapun yang terjadi Dahlan terus berusaha mengejar dua cita-citanya besarnya: sepatu dan sepeda.

Sepatu Dahlan diangkat menjadi judul novel, karena sejatinya, cita-cita Dahlan yang sangat sederhana yaitu memiliki sepatu. Di mata Dahlan, sosok teman-temannya yang memakai sepatu ke sekolah sangatlah gagah, selain itu perjalanan sejauh 6 kilometer ke sekolah bukan hal yang mudah untuk di jalani. Kakinya kerap melepuh karena panas matahari yang terik di siang hari ditambah dengan siksaan lapar yang sudah menghiasi keseharian Dahlan. Perjuangan Dahlan dalam mencapai cita-cita dan berjuang untuk hidup dan sekolah meskipun dalam belenggu kemiskinan tidak membuat ia menyerah oleh keadaan. Tidak ada yang sulit selama bisa menikmati setiap proses kehidupan jika bermodal perjuangan dan keikhlasan, ini merupakan contoh yang baik untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan budi pekerti di kalangan remaja.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti memilih novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara sebagai objek penelitian. Alasan memilih novel ini karena menarik dan mengandung nilai-nilai pendidikan, terutama pendidikan budi pekerti. Khrisna Pabichara mampu menghadirkan realitas kehidupan yang menyentuh hati. Nilai-nilai pendidikan yang akan diteliti adalah tentang pendidikan budi pekerti yang meliputi: kerja keras, kasih sayang, disiplin, sabar dan sportif. Selain itu, penelitian ini diangkat menjadi objek penelitian dengan tujuan dapat mewujudkan perubahan tingkah laku dan kepribadian bagi pembaca, semua pihak, terutama peneliti sebagai seorang calon guru Bahasa Indonesia.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan melalui peristiwa-peristiwa atau prilaku tokoh dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Nilai-nilai pendidikan yang diteliti adalah tentang pendidikan budi pekerti yang meliputi: kerja keras, kasih sayang, disiplin, sabar, sportif dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu: (1) bagaimanakah nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara? (2) bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai pendidikan budi pekerti tentang kerja keras yang terdapat dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
2. Bagaimanakah nilai pendidikan budi pekerti tentang kasih sayang yang terdapat dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
3. Bagaimanakah nilai pendidikan budi pekerti tentang disiplin yang terdapat dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?

4. Bagaimanakah nilai pendidikan budi pekerti tentang sabar yang terdapat dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
5. Bagaimanakah nilai pendidikan budi pekerti tentang sportif yang terdapat dalam Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
6. Bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: (1) mendeskripsikan nilai pendidikan budi pekerti tentang kerja keras yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (2) mendeskripsikan nilai pendidikan budi pekerti tentang kasih sayang yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (3) mendeskripsikan nilai pendidikan budi pekerti tentang disiplin yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (4) mendeskripsikan nilai pendidikan budi pekerti tentang sabar yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (5) mendeskripsikan nilai pendidikan budi pekerti tentang sportif yang terdapat dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (6) mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Beberapa manfaat secara teoretis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagi bidang pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perkembangan teori-teori sastra, (b) bagi bidang kesusastraan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra.

2. Manfaat Paraktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagi pembaca, sebagai penambah daya apresiasi sastra terhadap Sastra Indonesia dan bahan perbandingan dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya, (b) bagi peneliti sendiri, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam menganalisis karya sastra, khususnya tentang permasalahan pendidikan.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah di bawah ini:

1. Nilai adalah suatu ukuran, patokan, anggapan dan keyakinan yang menjadi panutan orang banyak dalam suatu masyarakat tertentu, agar dapat diperoleh sesuatu yang dianggap benar, pantas, luhur dan baik yang dilakukan serta diperhatikan oleh anggota masyarakat.
2. Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

3. Nilai pendidikan usaha manusia melalui pengajaran dan latihan untuk mengubah perilaku dan sikapnya ke arah kedewasaan dan memperoleh keseimbangan antara hubungan akal dan perasaan sehingga terwujud keseimbangan berinteraksi dalam masyarakat.
4. Novel adalah karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, nilai budi pekerti tentang kerja keras. Orang tua bekerja keras demi memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Seseorang yang memiliki sikap kerja keras, tangguh dan pantang menyerah dalam meraih cita-cita meskipun dalam keadaan yang sulit. Jika ingin berhasil seseorang menanamkan sikap bekerja keras dan berusaha untuk mencapai kesuksesan. Para tokoh dalam novel ini memiliki semangat kerja keras untuk berjuang hidup. Selain itu para tokoh juga memiliki kemauan keras untuk mencapai cita-cita.

Kedua, nilai budi pekerti tentang kasih sayang. Para tokoh dalam novel ini memiliki sikap yang mencerminkan kasih sayang. Perasaan cinta orang tua terhadap anaknya merupakan bentuk kasih sayang yang tak ternilai. Orang tua selalu memberikan yang terbaik terhadap anak-anak mereka begitu juga sebaliknya. Kasih sayang juga terlihat antara kakak terhadap adiknya dan sebaliknya dan kasih sayang guru terhadap muridnya dan sebaliknya. Hal ini terlihat dari sikap dan prilaku tokoh yang selalu ingin memberi perhatian, penghormatan dan pengorbanan terhadap orang dicintai. Maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya kasih sayang menjadikan kehidupan bersosialisai menjadi indah, tenang, dan damai.

Ketiga, nilai budi pekerti tentang disiplin. Setiap orang tuamelatih dan mengajarkan anaknya tentang kedisiplinan. Hal tersebut mendidik anak-anak melakukan sesuatu dengan penuh keikhlasan dan sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku. Disiplin merupakan sikap dan perilaku sebagai cerminan dari ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, ketelitian, dan keteraturan perilaku seseorang terhadap norma dan aturan yang berlaku. Para tokoh dalam novel ini memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya.

Keempat, nilai budi pekerti tentang sabar. Sabar adalah tahan menghadapi cobaan, tidak lekas marah dan tidak mudah berputus asa. Sabar tidak identik dengan kepasrahan dan meyerah pada kondisi yang ada. Para tokoh memiliki sikap sabar dan mampu mengendalikan diri dari cobaan yang dihadapinya dan keadaan hidup yang dilaluinya. Hal ini tergambar dari sikap dan perilaku tokoh yang sabar dan bersikap aktif untuk merubah kondisi yang ada sehingga menjadi lebih baik.

Kelima, nilai budi pekerti tentang sportif. Sportif merupakan sikap kesatria, adil dan jujur terhadap kawan maupun lawan. Para tokoh memiliki sikap sportif terhadap pertahanan timnya. Hal ini terlihat dari tokoh Dahlan dan Imran yang bersikap sportif terhadap anggota tim volinya.

B. Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara terlihat bahwa perngarang berusaha menyampaikan nilai-nilai pendidikan melalui tokoh-tokoh dan peristiwa yang ada dalam novel tersebut.

Saran yang dapat diberikan melalui tulisan ini adalah: (1) bagi peneliti agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam meneliti karya sastra, (2) bagi mahasiswa dapat menambah daya apresiasi sastra terhadap Sastra Indonesia dan bahan perbandingan dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya, (3) bagi masyarakat agar lebih memperhatikan kepedulian terhadap karya sastra terutama tentang pendidikan karena pendidikan yang baik akan mengantarkan seseorang kepada yang lebih baik pula. Selain itu, melalui karya sastra kalangan masyarakat juga dapat mengaplikasikan masalah pendidikan terutama pendidikan budi pekerti di lingkungan sekitar agar ke depannya tercipta generasi muda yang berbudi pekerti baik, (4) bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan apresiasi sastra. Novel merupakan suatu bacaan yang baik untuk dibaca oleh siswa. Siswa dapat mengambil kesimpulan dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Bertens, K. 1996. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eddy. 2009. <http://mbahbrata.wordpress.com/2009/04/22/kajian-teori-sastra>.
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Baduose Media.
- Esten, Mursal. 1993. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- Padliati. 2006. "Nilai-nilai Edukatif dalam Cerpen Anak pada Majalah *Ummi*". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Hassan, Said Hamid, dkk, 2012. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat kurikulum.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irfadila, Mimi Sri. 2008. "Nilai-nilai Edukatif dalam Novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Munaf, Yarni. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca*. .Padang: FBS UNP
- Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pabichara, Khrisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta: Naora Books.